

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar kimia siswa dengan model pembelajaran inkuiri berbasis *lesson study* menggunakan media *isis draw* memberikan pengaruh lebih tinggi daripada hasil belajar kimia siswa dengan model pembelajaran ekspositori pada materi hidrokarbon
2. Pada pertemuan pertama untuk indikator (1) siswa membentuk denah duduk U, (2) siswa bersikap bekerjasama, (5) siswa mendalami pikirannya sendiri, dan (8) siswa memanfaatkan media memperoleh persentase sebesar 75%. Kemudian indikator (3) siswa yang tidak mengerti/minta diajari, (4) siswa yang peduli dan mengajari siswa lain, (6) siswa yang lebih banyak menyimak daripada berbicara dan (7) siswa mempertahankan motivasi dengan belajar bersama memperoleh persentase sebesar 50%. Selanjutnya pada pertemuan kedua untuk indikator (1) siswa membentuk denah duduk U, (3) siswa yang tidak mengerti/minta diajari, (8) siswa memanfaatkan media mengalami peningkatan persentase menjadi 100%. Kemudian indikator (2) siswa bersikap bekerjasama, (4) siswa yang peduli dan mengajari siswa lain, (5) siswa mendalami pikirannya sendiri, (6) siswa yang lebih banyak menyimak daripada berbicara, dan (7) siswa mempertahankan motivasi dengan belajar bersama mengalami peningkatan persentase menjadi 75%. Jadi rata-rata persentase keterlaksanaan indikator pembelajaran berbasis *lesson study* pada pertemuan pertama dan kedua adalah 62,5% dan 84,38%

5.2. Saran

1. Bagi guru dan calon guru, diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran inkuiri berbasis *lesson study* menggunakan media *Isis Draw* dalam upaya meningkatkan hasil belajar kimia siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut disarankan melakukan penelitian dengan pokok bahasan yang berbeda agar dapat dijadikan perbandingan dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran kimia.

